

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani melalui proses pembelajaran agar siswa dapat secara efektif membangun potensinya, dengan kekuatan spiritual, kontrol diri, budi pekerti, pengetahuan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diselesaikan secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal seperti perguruan tinggi berperan dalam menghasilkan manusia yang bermartabat, mandiri, kuat, dan kreatif.

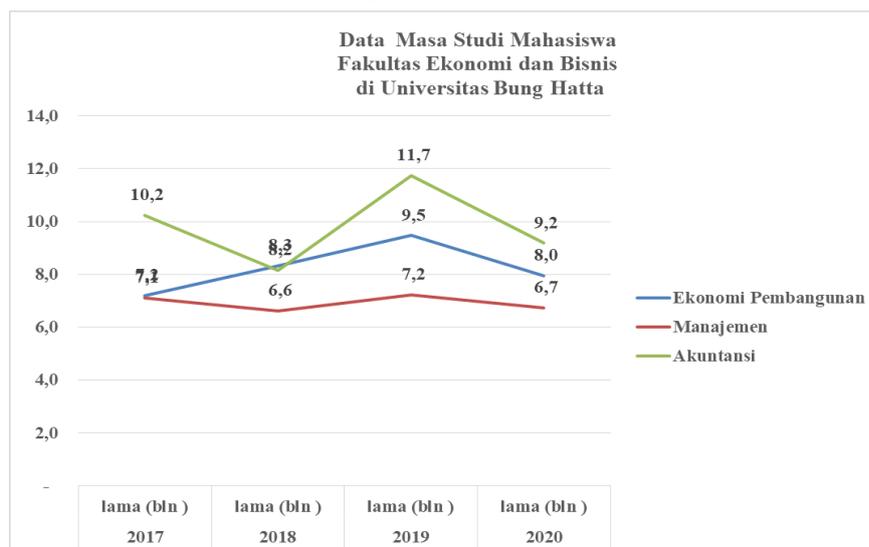
Mahasiswa merupakan sekelompok orang yang terdaftar dan sedang aktif menimba ilmu pada suatu perguruan tinggi. Hakikatnya mahasiswa adalah seorang akademisi yang memiliki beban untuk mengimplementasikan ilmunya pada masyarakat juga dapat dikatakan sebagai seorang intelektual atau cendekiawan yang ada dalam suatu lapisan masyarakat (Carsel, 2020). Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk mendapatkan gelar sarjana wajib melaksanakan penelitian yang termasuk dalam Tridharma Perguruan Tinggi tinggi, yaitu dalam bentuk skripsi. Faktanya tidak semua mahasiswa memiliki pengaturan waktu yang baik, hal inilah yang menjadi permasalahan bagi sebagian mahasiswa. Beberapa mahasiswa melakukan penundaan pengerjaan tugas kuliah, menunda untuk belajar ketika akan menghadapi ujian, menunda menyelesaikan skripsi dan bahkan

memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menarik dari pada mengerjakan tugasnya.

Selain itu, beban mental juga muncul pada mahasiswa yang ingin mewujudkan harapan dan keinginan orang tua untuk lulus tepat waktu, dan tidak membayar uang kuliah lagi tidak dapat dipenuhi oleh mahasiswa. Menurut Basri (2018) menemukan bahwa masa belajar 5 tahun atau lebih menunjukkan indikasi penundaan akademik. Indikasi yang disebutkan tersebut dinamakan prokrastinasi akademik.

Bahwa salah satu fenomena tentang Prokrastinasi Akademik yang dapat dilihat bahwa adanya fenomena ini adalah Masa Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta

**Grafik 1. 1**  
**Masa Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**di Universitas Bung Hatta Pada Tahun 2017-2020**



Sumber : Prodi Manajemen, 2022 (diola)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, dapat dilihat data yang diperoleh dari grafik lama masa studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Bung Hatta Terdapat ada 3 jurusan yakni Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi. Dapat dilihat dari grafik tersebut masih banyak melakukan penundaan untuk lulus tepat waktu dengan rata-rata dari masing-masing jurusan tersebut Ekonomi Pembangunan (8,25), Manajemen (6,9), Akuntansi (9,83) sehingga hal tersebut dapat memperkuat fenomena diatas.

Fenomena diatas menjelaskan bahwa gambaran dari variabel Y dapat dilihat menurut Kusumawide *et al.*, (2019) menemukan bahwa prokrastinasi dapat terjadi karena batas waktu yang diberikan cukup lama sehingga mahasiswa mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan kemauan mereka. Menurut Ernima (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi biasanya sulit dalam mengontrol diri ataupun mengelolah waktu, karena mereka tidak memulai atau segera menyelesaikan tugasnya sehingga tidak optimal. Munculnya prokrastinasi akademik di kalangan pelajar seperti mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Ghufro dan Suminta (2016) menemukan faktor yang mempengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal ialah 4 faktor yang bersumber dari dalam diri yang mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik pada pelajar atau mahasiswa yang mencakup keadaan fisik dan keadaan psikologis, seperti *self-efficacy*, *self control* dan manajemen waktu. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri pelajar atau mahasiswa yang turut berperan mempengaruhi prokrastinasi akademik misalnya gaya asuhan orang tua.

Studi terbaru tentang penundaan telah mengemukakan pentingnya fleksibilitas psikologis dalam mengurangi penundaan dan menunjukkan bahwa penundaan juga bisa diakibatkan oleh ketidakmampuan psikologis seseorang (Eisenbeck *et al.*, 2019). Penundaan tak jarang dikaitkan menggunakan perasaan tidak nyaman. Menurut Hen dan Goroshit (2020) menjelaskan akibat dari prokrastinasi mahasiswa ini adalah perasaan tidak nyaman mereka sehingga dapat menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akhir ini (skripsi), serta hasrat buat mengubah norma ini. Mereka berasumsi bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi pengambilan keputusan, prokrastinasi akademik, dan perasaan mahasiswa (perasaan tidak nyaman, keinginan buat mengubah norma ini).

Menurut Achamad (2016) mendefinisikan bahwa prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Individu yang melakukan prokrastinasi sebenarnya bukan karena menghindari atau bahkan tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapinya, akan tetapi individu mengalihkan pikiran dan perhatiannya sehingga menunda-nunda waktu untuk mengerjakannya yang menyebabkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Faktor-faktor yang berperan dalam perilaku prokrastinasi adalah tingginya kecenderungan prokrastinasi yaitu rendahnya kontrol diri (*self-control*), *self consciousness*, *self-esteem*, dan *self efficacy*.

Menurut Lubis (2018) mendefinisikan bahwa *self efficacy* ialah keyakinan seseorang tentang sejauh mana mahasiswa bisa mengerjakan tugas, mencapai

tujuan, serta merencanakan tindakan buat mencapai suatu goal. *Self efficacy* ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yg dikehendaki (Lastary dan Rahayu, 2018). Dengan adanya keyakinan diri yg tinggi akan mudah mahasiswa buat bisa menyelesaikan tugas yg sebagai tanggung jawabnya. Mahasiswa yang tidak memiliki keyakinan dengan kemampuannya, dalam mengambil keputusan akan cenderung menghindari skripsi yang dirasa melampaui batas kemampuannya, hal tersebut menggambarkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri (Mudalifah dan Madhuri, 2019).

Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengontrol segala tindakan untuk menyelesaikan skripsi, ketika mahasiswa dihadapkan dengan tantangan dalam tugas akademik, semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah kontrol diri mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. *Self-control* merupakan sebagai kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah pemikiran, emosi, dorongan, godaan, dan perilaku yang tidak diinginkan (perilaku negatif) sehingga dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Dorongan, godaan, atau perilaku negatif yang dimaksud adalah prokrastinasi akademik (Clara *et al.*, 2017).

Menurut Hailikari *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa keterampilan manajemen waktu dan upaya, atau kekurangannya, tidak cukup untuk menjelaskan fenomena tersebut dan bahwa penelitian yang berfokus pada peran keterampilan manajemen waktu dan upaya dalam penundaan tidak cukup

memperhitungkan pengalaman internal orang tersebut. Menurut Yip dan Leung (2016) prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai niat buat mulai menunda menyelesaikan tugas akademik. Tinggi rendahnya prokrastinasi akademik ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah *time management* dimana mahasiswa tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Dari fenomena yang ditemui peneliti, masih ada mahasiswa yang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Kebiasaan menunda tugas-tugas kuliah dapat menghambat ketetapan waktu studi mahasiswa dan kebiasaan tersebut disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dapat membuat mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Adapun permasalahan melebihi masa studi yang telah diterapkan oleh kampus akan adanya pemutusan hubungan studi atau *drop out* karena telah melewati batas waktu maksimal masa studi.

Hambatan yang dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan untuk mendapatkan ide, kesulitan untuk menuliskan kalimat dalam skripsi, kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan kesulitan untuk mencari literatur. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi sehingga diperlukan adanya keyakinan mengenai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi.

Dari fenomena dan grafik diatas Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Efikasi Diri,**

**Kontrol Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Bung Hatta**". Harapan peneliti melakukan penelitian agar mahasiswa dapat lebih yakin dan percaya diri akan kemampuannya untuk menetapkan dan mengambil tindakan ketika menghadapi hambatan dan kesulitan terutama pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Tujuannya adalah agar mahasiswa tidak melakukan prokrastinasi akademik yang berakibat lamanya masa studi atau tidak lulus tepat waktu yang menghambat mahasiswa dalam melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, dan juga dapat berpengaruh terhadap reputasi fakultas yang terkait.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta ?
2. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta ?
3. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menekan adanya prokrastinasi akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dalam bentuk proses penyusunan skripsi lebih cepat (6 bulan) melalui pengujian empiris pengaruh efikasi diri, kontrol diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yang terkait, antaranya :

#### **1. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menekan banyaknya mahasiswa yang melakukan penundaan dalam menyusun skripsi dalam efikasi diri, kontrol diri, dan manajemen waktu yang menjadi dasar dalam program tertentu.

#### **2. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bidang kajian dalam prokrastinasi akademik dilihat dari aspek individu.